

CERITA VI

Mr Anton tinggal di kamar 601. Tadi malam jam 19.30, dia melaporkan bahwa tas hitamnya hilang di dalam kamar. Tas hitam itu berisi 1 cincin emas seberat 20 gram, handphone merek Nokia, uang US\$ 4.500,- dan sebuah handycam.

Dia menaruh tas itu di atas meja, dan dia lupa membawanya ketika ia akan makan malam. Ketika dia kembali ke kamar, ia kaget, karena tas hitamnya sudah hilang dari kamar. Lalu dia menelpon Reception. Kemudian saya dan Dewa, Assistant Manager datang ke kamar 601. Kami melakukan penyelidikan awal, dan kami belum bisa menentukan siapa yang telah mengambil tas itu.

Mr. Anton marah dan menyuruh kami menelpon polisi. Kami menuruti perintahnya. Polisi datang pukul 20.15, lalu kami melakukan investigasi. Semua karyawan yang masih bekerja pada saat kejadian, kami perintahkan untuk tinggal dulu di hotel. Satu per satu kami suruh mereka untuk masuk ke kantor security, untuk memberikan keterangan. Semua data yang kami kumpulkan, sekarang dibawa oleh polisi.

Sehari setelah kejadian, Mr. Anton datang ke Reception lagi. Ia minta maaf karena telah memarahi kami sehari sebelumnya. Mr Anton kemudian mengatakan bahwa ia baru saja ingat, bahwa tas hitam yang ia kira hilang itu sudah dititip di kamar temannya yang menginap di sebuah hotel di Sanur. Ia kemudian menyuruh kami menelpon polisi lagi, untuk menarik laporannya yang sudah dibuat kemarin.

